

STRATEGI PENYIAR DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBERITAAN DI RADIO INSANIA 100,8 FM MAKASSAR

Sukma Maladewi¹, M. Ilham Muchtar², Muhammad Yasin³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

✉ Corresponding Author:

Nama Penulis: Sukma Maladewi

E-mail: sukmamaladewi576@gmail.com

Abstract

This study aims to reveal the broadcaster's strategy in improving the quality of news at Radio Insania Makassar and revealing the supporting and inhibiting factors of broadcasters in the strategy of improving the quality of news at Radio Insania Makassar. This research uses descriptive qualitative methods, with the stages of identifying the problem under study, preparing proposals, data collection stages, data analysis, and research reports. Data collection techniques are done through observation, interviews, and documentation. The results showed that Broadcasters are required to adapt to the times and competitiveness in the modern era with digital platforms such as TV and mobile phones, Broadcasters are required to maximize their functions and responsibilities in improving their news with updated, factual, relevant and interesting news segments, bringing in sources and involving direct listeners and news sources are obtained from ANTARA.NEWS and RRI media as well as events that are hits. Supporting factors are the network has used the Digital Network internet which can be accessed through the application, The provision of facilities and infrastructure and adequate funds, Technical (network) and non-technical (quality of broadcasters) factors and Radio broadcasts have evolved in the digital era starting from analog channels (voice) to Digital Networks (voice and data transmission) which are accessed through applications. The inhibiting factors are Internet networks that sometimes have problems and news availability from two old media sources, such as ANTARA.NEWS and RRI, Technical factors (network) weather and broken equipment, and non-technical (quality of broadcasters) and some listeners cannot access the internet because of the transition from analog to digital broadcasts.

Keywords: *Strategy, Broadcaster, Quality, News, Radio.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap strategi penyiar dalam meningkatkan kualitas pemberitaan di radio Insania Makassar dan mengungkap faktor pendukung dan penghambat penyiar dalam strategi meningkatkan kualitas pemberitaan di radio Insania Makassar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan tahapan identifikasi masalah yang diteliti, menyusun proposal, tahap pengumpulan data, analisa data, dan penelitian laporan. Teknik pengumpulan data di lakukan melalui observasi,

wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyiar dituntut beradaptasi dengan perkembangan zaman dan daya saing di era modern dengan platform digital seperti TV dan Handphone, penyiar dituntut maksimal untuk melakukan fungsi dan tanggungjawab mereka dalam meningkatkan pemberitaannya dengan segmen berita terupdate, faktual, relevan dan menarik, mendatangkan narasumber dan melibatkan pendengar langsung dan sumber berita didapatkan dari media ANTARA.NEWS dan RRI serta kejadian yang sedang hits. Faktor pendukung: jaringan sudah menggunakan internet Network Digital yang dapat diakses melalui aplikasi, Persediaan sarana dan prasarana serta dana yang memadai, Faktor teknis (jaringan) dan non-teknis (kualitas penyiar), Siaran radio mengalami evolusi di era digital mulai dari saluran analog (suara) ke Network Digital (transmisi suara dan data) yang diakses melalui aplikasi. Sedangkan faktor penghambat yaitu: Jaringan internet yang kadang bermasalah, Ketersediaan berita dari sumber dua media lama, seperti ANTARA.NEWS dan RRI, Faktor teknis (jaringan) cuaca dan alat yang rusak dan non-teknis (kualitas penyiar) dan sebagian pendengar tidak dapat mengakses ke internet karena adanya transisi dari siaran analog ke digital.

Kata kunci: Strategi, Penyiar, Kualitas, Pemberitaan, Radio.

PENDAHULUAN

Radio adalah salah satu jenis media atau komunikasi massa satu arah yang bertujuan untuk menjangkau khalayak yang besar dengan pesan-pesan (berita, informasi, dan hiburan). Radio membutuhkan waktu yang lama untuk berkembang sebelum digunakan sebagai alat komunikasi massa seperti sekarang ini. Radio adalah media massa auditif, yang hanya bisa untuk didengarkan. Berbeda halnya dengan televisi, media cetak, dan sebagainya (Zaenuddin, 2020). Masyarakat setempat menggunakan radio untuk berkomunikasi. Radio harus dapat menghibur pendengar menjadi “guru” bagi masyarakat sebagai media informasi yang berperan dalam mencerdaskan masyarakat, agar mampu mengubah perilaku pendengar menjadi lebih baik. Internet dan radio telah bergabung untuk menciptakan fenomena baru yang memunculkan sektor baru industri penyiaran.

Teknologi telah membawa banyak perkembangan pada periode modern di berbagai bidang. Kemajuan teknologi adalah konsekuensi dari perbaikan teknik konvensional atau penemuan pendekatan baru untuk serangkaian kegiatan tertentu. Di Era modern saat ini menghadapi persaingan dibidang penyiaran yang makin ketat, maka pengelola radio hanya dihadapkan dengan dua pilihan yaitu eksis atau tersingkir. Maka dari itu, pengelola harus mulai berbenah untuk mencapai tingkat standar, dan mulai memfokuskan investasi mereka pada meningkatkan kualitas SDM yang dimilikinya, apalagi dalam menghadapi kaum milenial saat ini (Rahayu, 2022).

Menurut Marrus strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai. Strategi adalah arah dan cakupan organisasi yang secara

ideal untuk jangka yang lebih panjang, yang menyesuaikan sumber dayanya dengan lingkungan yang berubah, dan secara khusus dengan pasarnya, dengan pelanggan dan kliennya untuk memenuhi harapan *stakeholder* (pemangku kepentingan) (UKM-F Dycres, 2020). Strategi merupakan istilah yang identik dengan “rencana” sementara itu, secara konseptual strategi dapat dipahami sebagai suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai suatu sasaran dalam tujuan yang akan dicapai. Strategi adalah seni dimana melibatkan kemampuan pikiran untuk membawa semua sumber daya yang tersedia dalam mencapai tujuan dengan memperoleh keuntungan yang maksimal dan efisien (Effendi *et al.*, 2022).

Penyiar memainkan peran penting dalam dunia radio karena menjadi salah satu faktor yang menentukan peringkat atau posisi stasiun. Agar pesan dapat tersampaikan dengan baik dan dipahami oleh pendengar agar tidak terjadi kesalahpahaman persepsi terhadap informasi yang diberikan, maka penyiar dituntut untuk cakap, luwes, dan cepat berpikir. Mereka juga harus memiliki rentang vokal yang sangat baik. Dengan demikian, memiliki keterampilan penyiaran yang baik sangat penting untuk memutuskan tindakan apa yang harus dilakukan untuk menarik pendengar dan mengkomunikasikan pesan secara efektif. Penyiar yang profesional akan dapat menyampaikan program siaran yang menarik bagi pemirsa. Karena mereka secara eksklusif mengandalkan suara sebagai daya tarik kepada sipendengar. Informasi atau berita yang akan dibagikan kepada masyarakat harus faktual, tidak salah atau menipu.

Pentingnya penyiar dalam menjaga kualitas terhadap kaum milenial dilatar belakangi oleh industri penyiaran di Indonesia yang menunjukkan perkembangan sangat pesat beberapa tahun ini, hal ini berimbas pada proses adaptasi sumber daya manusia, utilitas teknologi, inovasi program ataupun kreativitas yang sangat dinamis dan tidak mudah ditebak. Tantangan penyiaran dan kualitas berita untuk menyebarkan dan mengelola informasi dengan cara yang berkualitas tinggi, mendidik, dan meningkatkan literasi, dan berbagai masalah yang berkembang. Bagi generasi milenial khususnya, ditambah lagi mereka lebih melek dalam hal media digital.

Strategi disusun pada dasarnya untuk membentuk ‘response’ terhadap perubahan eksternal yang relevan dari suatu organisasi. Perubahan eksternal tersebut tentunya akan dijawab dengan memperhatikan kemampuan internal dari suatu organisasi. Sampai seberapa jauh suatu organisasi dapat memanfaatkan peluang dan meminimalkan ancaman dari luar untuk memperoleh manfaat yang maksimal dengan mendayagunakan keunggulan organisasi yang dimiliki pada saat ini. Beberapa hasil penelitian mengungkapkan bahwa organisasi yang mempunyai strategi yang jelas atau formal lebih unggul kinerjanya dibandingkan dengan organisasi tanpa terformulasi dengan jelas strateginya (Rahim & Radjab, 2017). Throut memutuskan bahwa inti dari strategi adalah bagaimana bertahan hidup dalam dunia yang semakin kompetitif, bagaimana membuat persepsi yang baik di benak konsumen, menjadi spesialisasi, menguasai satu kata yang sederhana di kepala, kepemimpinan yang memberi arah dan memahami realitas pasar dengan menjadi yang pertama, kemudian menjadi lebih baik (Hasan, 2010).

Tujuan penelitian ini adalah: a) untuk mengungkap upaya yang dilakukan penyiar dalam strategi meningkatkan kualitas pemberitaan di radio Insania Makassar; dan b) untuk mengungkap faktor pendukung dan penghambat penyiar dalam strategi meningkatkan kualitas pemberitaan di radio Insania Makassar.

METODE

Jenis penelitian ini termasuk kategori penelitian lapangan (*field research*), atau disebut juga penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kualitatif. Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan normatif, pendekatan historis, dan pendekatan sosiologis.

Berdasarkan permasalahan yang diteliti oleh peneliti, maka peneliti mengambil sampel yang berlokasi di Makassar, Alamat Jl. Sultan Alauddin No. 259, Kelurahan Gunung Sari, Kecamatan Rappocini, Makassar, Sulawesi Selatan 90221. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena di lokasi ini menurut peneliti sangat menarik, lokasinya strategis di tengah perkotaan dan berada di dalam kampus Universitas Muhammadiyah Makassar yang terletak di dekat gedung Ma'had Al-Birr, dan akses menuju ke lokasi sangat mudah dijangkau. Adapun objek peneliti dalam penelitian ini adalah penyiar, dan pendengar radio Insania Makassar sekitar 5 sampai 10 orang.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer yang bersumber dari keterangan, pernyataan, dan informasi Sumber data utama yang dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio tapes, pengambilan foto/film. Sesuatu yang hendak diteliti dalam kegiatan penelitian ini. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah strategi penyiar dalam meningkatkan kualitas pemberitaan di radio. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan data sekunder dengan tujuan menjangkau sebanyak mungkin informasi, maka peneliti mengambil data dari berbagai sumber (media, observasi lapangan, perpustakaan, informan, pendengar, radio, dan sebagainya) sehingga mendapatkan informasi yang cukup dan berkaitan dengan kajian penelitian ini. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk melihat dan mengukur suatu fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah: peneliti itu sendiri, pedoman wawancara, catatan lapangan, dan Kamera atau Handphone.

PEMBAHASAN

A. Upaya Penyiar dalam Strategi Meningkatkan Kualitas Pemberitaan di Radio Insania Makassar.

Strategi merupakan suatu rencana yang ditujukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh suatu organisasi, kelompok, ataupun individu itu sendiri. Dari pengertian di atas telah terjadi meningkatkan fungsi dan tanggung jawab seorang penyiar radio yang memang harus dipenuhi untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman mengingat tingginya daya saing di era modern ini, sebagaimana terlihat pada penjelasan dibawah ini, yaitu:

1. Perkembangan Zaman

Perkembangan Zaman modern ini, menjadikan masyarakat yang semakin cerdas dalam memakai media sebagai tempat berkomunikasi secara langsung maupun tidak langsung kepada *public*. Konsumen yang menggunakan media, mulai dari kalangan anak-anak, remaja, hingga orang tua (dewasa) pun tidak luput dari hal banyaknya pemberitaan-pemberitaan yang tersebar di media digital sekarang ini seperti TV dan *handphone(gadget)*. Dari hal ini, maka media radio juga berkembang mulai dari revolusi siaran saluran frekuensi analog ke *digital Network* agar dapat menyeimbangkan diri dengan perkembangan media di era modern sekarang ini. Program-program pemberitaan yang disiarkan di radio Insania Makassar mulai dari pemberitaan tentang pembelajaran agama islam (siaran dakwah subuh), pembelajaran pendidikan, olahraga dan kebudayaan, serta pemberitaan aktual peristiwa-peristiwa yang terjadi di kota Makassar dan sekitarnya. Adapun program unggulan pemberitaan di radio Insania Makassar yaitu *News Update* hal ini berdasarkan wawancara pada beberapa penyiar yang dapat dilihat dari pernyataan salah satu penyiar dari radio Insania Makassar yaitu:

“Radio Insania Makassar memiliki beberapa program pemberitaan salah satunya program unggulan yaitu *News Update* yang mana dalam program ini menampilkan setiap jam berita-berita yang ter-update disaat itu dan ini merupakan segmen wajib pada siaran radio Insania Makassar (Nur, 2023).”

2. Program Pemberitaan dan Siaran

Program pemberitaan yang disiarkan atau dipublikasikan pada publik dari radio Insania Makassar haruslah faktual, penting, dan menarik. Sebagaimana terlihat yang disajikan diberbagai format siaran dalam penyelenggaraan siaran di radio Insania Makassar menghadirkan persentase sebesar 80% program pendidikan dan budaya, mulai dari siaran tradisional hingga dialog interaktif. Siaran berita sebesar 10%, dan siaran keagamaan sebesar 5% yang dikemas dalam bentuk dialog, kuliah radio, musik religi, dan sejenisnya. Dan 5% siaran hiburan yang disajikan dalam bentuk pemutaran musik Indonesia, dengan fokus terhadap musik-musik etnik dan kultur sebagai penunjang siaran kebudayaan (*Insania FM Radio Network, 2023*).

Tabel 1 Format Siaran Radio Insania FM Makassar

Siaran	Persentase	Fokus	Target Pendengar	Persentase
Program Pendidikan dan Budaya	80%	siaran tradisional hingga dialog interaktif	Usia produktif 15-49 tahun	64%
Siaran Berita	10%	Kejadian yang sedang hits dan kultur sebagai penunjang siaran kebudayaan yang sedang hangat diperbincangkan atau terupdate saat ini.	Usia produktif 15-49 tahun Khususnya pendengar umur 50 tahun keatas	25%

Strategi Penyiar Dalam Meningkatkan Kualitas Pemberitaan di Radio Insania

Agama	5%	Dikemas dalam bentuk dialog, ceramah, kuliah radio, music religi, dan sejenisnya.	Usia produktif Semua lapisan masyarakat	100%
Hiburan	5%	pemutaran musik Indonesia (musik-musik etnik dan kultur sebagai penunjang siaran kebudayaan)	Usia produktif Semua lapisan masyarakat	100%

Target pendengar di radio Insania Makassar menargetkan usia produktif mulai dari usia 15 sampai 49 tahun sebesar 64% dan usia di atas 50 tahun sebesar 25%. Dari pemilihan segmen di atas berdasarkan asumsi jika kelompok usia ini merupakan masyarakat dengan pemikiran matang dalam pembenahan etika dengan target utama generasi muda, mahasiswa, wirausahawan, dan keluarga dari segala lapisan ekonomi. Hal ini berdasarkan pernyataan oleh kepala penyiar di radio Insania Makassar yaitu:

“Radio Insania Makassar menarget dari usia peralihan remaja ke dewasa dengan umur 15 sampai 49 tahun dan usia diatas 50 tahun (kiat-kiatnya) yaitu dengan kejadian yang sedang hits dengan kejadian memakai live priport dan berusaha mendatangkan Narasumber setiap hari (Irawan, 2023).”

Hal ini juga berdasarkan wawancara pada beberapa penyiar, terutama pernyataan pada salah satu penyiar di radio Insania Makassar

“Kelompok yang masih setia mendengarkan pemberitaan di radio Insania Makassar, antara usia remaja hingga dewasa yakni sekitaran umur 15-49 tahun bahkan mungkin lebih di atas 50 tahun, akan tetapi kami menargetkan pada pendengar itu di usia produktif antara usia 15 hingga 49 tahun (Hasna, 2023).”

3. Perkembangan dan Proses Produksi

Perkembangan dan proses produksi sebuah program siaran pemberitaan di radio Insania Makassar, tidak luput dari hal-hal yang wajib dilakukan oleh Program Direction, kepala Penyiar, dan penyiar itu sendiri, dalam menampilkan setiap pemberitaan untuk menangkal dampak negatif terhadap pemberitaan yang dibawakan kepada publik atau pendengarnya, sehingga terlahirlah program-program unggulan. Terlihat pada program dan manajemen waktu yang telah dibagi dan disesuaikan dalam setiap kondisi seperti terlihat pada table dibawah ini:

Table 2 Program dan Waktu siaran

Program	Hari / Jam
Percikan Iman (kajian keislaman, persyarikatan Universitas Muhammadiyah, dll)	Senin / Ahad, pada waktu subuh 05.00-06.00 WITA
Insania In The Morning (informasi terkini dari kota dan mancanegara)	Senin / Jumat 06.00-10.00 WITA
Insania Peduli Kemanusiaan (IPK)	Senin / Jumat 08.00 WITA
Insania News Up-Date (INU)	Senin / Jumat 08.00 WITA
Inspirasi Siang (seputar keluarga, psikologi, kesehatan, pendidikan, wirausaha, gaya hidup)	Senin / Jumat 10.00-14.00 WITA
Indonesiana (berita actual dan terupdate, perkembangan kepedulian sosial, budaya, lingkungan, dan problem masyarakat Indonesia)	Senin / Jumat 14.00-16.00 WITA
Afterday (sajian berita ringan yang <i>up-to-date</i> , seputar di lingkungan masyarakat dan sekitarnya)	Senin / Jumat 16.00-20.00 WITA
Insania Malam (obrolan ringan penyiar yang di alami orang-orang, informasi ringan yang dikhususkan untuk remaja, mengajak pendengar santai, lagu-lagu etnik)	Senin / Jumat 20.00-24.00 WITA
AL-Qur'an (Murattal)	Senin / Ahad 01-04.45 WITA

Program siaran pemberitaan di radio Insania Makassar yang terlihat pada table di atas yaitu program siaran Indonesiana dan *Afterday* adalah program dimana menghadirkan berita-berita terkini yang *up-to-date* atau berita yang lagi hits di perbincangan masyarakat. Seperti yang diketahui, perkembangan teknologi di era digital menjadikan pemberitaan diseputar masyarakat sangat cepat menyebar dan sampai ke pelosok tempat terpencil melalui radio salah satunya. Banyaknya pemberitaan yang tersebar, menjadikan kualitas pemberitaan sangat diperlukan dalam hal ini, sebab maraknya berita yang tidak benar (HOAKS) menjadikan dampak buruk ke masyarakat. Maka dalam hal ini, pentingnya sebuah pemberitaan yang di siarkan di radio Insania Makassar sangat diperhatikan oleh upaya penyiar terutama pada sumber dan pengumpulan beritanya.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam proses produksi sebuah pemberitaan di radio Insania Makassar yaitu:

- a. Tidak mengangkat berita pembunuhan dan pelecehan seksual.
- b. Tidak mengambil berita-berita yang keras.
- c. Kontennya harus kembali pada visi dan misi utama radio Insania Makassar.
- d. Tidak mengandung konflik unsur sara yang menyebabkan rusaknya persatuan bangsa Indonesia.
- e. Mematuhi aturan dalam penyiaran radio.

Hal ini dilihat dari pernyataan beberapa informan dibawah ini yaitu:

“Pengambilan berita di radio Insania Makassar sangat di usahakan tidak menampilkan berita pembunuhan dan pelecehan seksual (Nur, 2023).”

“Pengambilan berita di radio Insania Makassar, beritanya harus dilihat dulu baik atau tidak baik, karena kami tidak boleh menyiarkan tentang pembunuhan dan pelecehan seksual (Hasna, 2023).”

“Pengambilan berita di radio Insania Makassar, kami tidak mengambil berita-berita yang keras seperti pembunuhan dan pelecehan seksual, karena kembali pada Visi dan Misi utama pada radio Insania Makassar serta mematuhi aturan dalam penyiaran radio (Irawan, 2023).”

“Pengambilan berita di radio Insania Makassar, sebaiknya tidak mengandung konflik unsur sara yang menyebabkan rusaknya persatuan Bangsa Indonesia (Fitri, 2023).”

4. Sumber Berita

Radio Insania Makassar adalah radio yang memberikan pemberitaan yang terupdate sehingga pentingnya mengambil rujukan atau sumber berita yang faktual dan terpercaya, hal inilah yang mendorong upaya penyiar dalam strategi mengambil data dan teknik pengumpulan berita di radio Insania Makassar merujuk pada sumber yang di ambil dari situs ANTARA.NEWS dan RRI, sebab kedua media ini sifatnya netral dan terpercaya (tidak memihak). Seperti pernyataan informan dibawah ini yaitu:

“Kami mengambil sumber pemberitaan di beberapa tempat selain tempat kejadian langsung, sumber utamanya yaitu ANTARA.NEWS dan RRI, sebab kedua media ini sifatnya netral dan terpercaya. Dan kami juga tidak menyiarkan berita yang konflik berbau SARA, kekerasan, pelecehan seksual, dan sebagainya (Irawan, 2023).”

“Sumber pemberitaan di radio Insania Makassar, di ambil dari situs RRI dan ANTARA.NEWS, sebab kedua sumber ini bersifat netral dan tidak menyudutkan yang lain dikarenakan milik pemerintah (Nur, 2023).”

Selain mengambil berita dari situs RRI dan ANTARA.NEWS, perlunya penyiar juga memperhatikan hal-hal dalam menangkal dampak negatif terhadap pemberitaan itu sendiri. Seperti menghindari berita palsu (HOAX), penyiar juga diwajibkan mencari tahu tentang fakta atau kebenaran berita yang akan disampaikan ke pendengar sebelum disiarkan. Seperti pernyataan beberapa informan dibawah ini yaitu:

“Dalam menangkal dampak negatif, kami penyiar diwajibkan membaca betul-betul berita yang akan disiarkan nanti, untuk menghindari berita hoax, dan

kami juga harus mencari tahu berita itu apakah fakta atau hoax (Hasna, 2023).”

“Pemberitaan di radio Insania Makasar, beritanya di pilih apa yang akan disampaikan kepada pendengar, dan di utamakan tidak mengandung unsur SARA, menghindari berita hoax, mengecek atau memastikan ulang sebelum disiarkan yang di ambil media, sampai benar (Nur, 2023).”

Pentingnya seorang penyiar dalam memperhatikan sumber rujukan, tidak terlepas bagaimana cara dalam menggait minat pendengarnya agar radio Insania Makassar tetap eksis di masyarakat, diantaranya yaitu (Hasna, 2023):

- a. Berita selalu terupdate saat ini.
- b. Sebagai media yang memberikan pemberitaan terfaktual dari rujukan pemerintah.
- c. Selalu menghadirkan narasumber.
- d. Mengambil berita atau peristiwa yang langsung live ke tempat kejadian.
- e. Para pendengar diajak bergabung dalam obrolan ringan.
- f. Mengirim ke WA agar bias ikut dan sharing tentang berita lagi hits.
- g. Mewawancarai dan melibatkan langsung narasumber dan pendengar.
- h. Menyajikan informasi-informasi yang *fresh* dalam *personality* dan meningkatkan kualitas agar pendengar betah dalam mendengarkan siaran radio itu.

Pemberitaan di radio, saat ini masih memiliki peran penting dalam masyarakat, disebabkan karena masih adanya pendengar. Media yang selalu *up-to-date* setiap jam dan satu-satunya media yang bisa didengarkan sambil berkegiatan lain, mulai dari pedagang, mahasiswa, orang yang sedang berkendara, dan lain sebagainya, yang mana tidak semua orang dapat melakukan aktivitas sambil nonton TV atau bermain Handphone. Sehingga pilihan mendengarkan radio, dapat menghibur selama diperjalanan dengan pembawaan berita-berita yang terupdate menjadi pilihan yang utama. Hal ini, dapat dilihat dari beberapa pernyataan masyarakat yang mendengarkan radio Insania Makassar, yaitu:

- a. Fachrul (*driver freelance*)

Bapak Fachrul (45 tahun) merupakan pekerja *driver freelance* yang membawa mobil di beberapa perusahaan mobil, bapak F selalu membawa mobil dari Makassar ke luar daerah di seluruh Sulawesi. Radio Insania Makassar menurut bapak Fachrul adalah radio yang menyuarakan tentang kemanusiaan, pendidikan, dan kebudayaan. Saya sering keluar daerah sambil mendengarkan radio terutama radio Insania Makassar, sebelum adanya siaran radio keagamaan yang lain, karena cukup bagus bisa memadukan antara siaran hiburan dan keagamaan sehingga tidak bosan diperjalanan. Terkadang saya mendengarkan kurang lebih 20 menit atau tergantung situasi dan keadaan di jalan. Adapun beritanya yang selalu *up-to-date*. Saya biasa mendengarkan siaran *Headline News*, yang selalu menyajikan berita terbaru/terkini dan beritanya factual atau menghindari berita hoax. Adapun tentang penyiar radionya, menurut saya sudah cukup bagus, mulai kualitas penyiar sampai kualitas pemberitaannya (Fachrul, 2023).

b. Darma (Aktivis Mahasiswa)

Darma merupakan Aktivis mahasiswa yang kini telah menjadi alumni dan telah bekerja. Radio Insania Makassar menurut pendapat Darma adalah radio yang tak beda dengan radio Insania lainnya, programnya sama-sama berfokus pada hak yang berkaitan dengan kemanusiaan, pendidikan, dan kebudayaan. Saya bukan pendengar setia radio Insania Makassar, tapi biasa mendengarkan dan kalau lagi dengar biasanya mendengarkan sampai selesai menyiarkan berita. Adapun program-program pemberitaan pada radio Insania Makassar menurut saya sangat bagus, dikarenakan tidak monoton karena berita yang di siarkan sesuai dengan hal apa saja yang lagi marak di perbincangkan di masyarakat, selebihnya tentang kesehatan yang juga tak kalah penting untuk diketahui. Adapun tentang kualitas penyiar dan kualitas pemberitaannya sudah bagus (Darma, 2023).

c. Fatimah

Fatimah (14 tahun) merupakan seorang pelajar di sekolah menengah pertama kelas dua. Radio Insania Makassar menurut Fatimah adalah radio yang memiliki kualitas yang sangat bagus mulai dari penyiar sampai pemberitaannya. Program berita yang di bawakan selalu terupdate dan terpercaya. Buat kaum muda, beritanya tidak membosankan untuk didengarkan karena selalu diselingi dengan hiburan tapi tetap ada unsur dakwah di dalamnya seperti ceramah dan pembelajaran agama. Untuk hiburan sangat suka karena ada unsur budayanya (Fatimah, 2023).

B. *Faktor Pendukung dan Penghambat Penyiar dalam Strategi Meningkatkan Kualitas Pemberitaan di Radio Insania Makassar.*

Meningkatkan kualitas pemberitaan di radio Insania Makassar tidak terlepas dari bagaimana upaya penyiar dalam membuat strategi pada setiap programnya, sehingga kualitas penyiar dan kualitas berita harus selalu bersinergi didalamnya. Dari hal ini, sangatlah penting kita melihat faktor-faktor yang mempengaruhinya mulai dari faktor pendukung sampai faktor penghambat, yaitu:

1. Faktor Pendukung

Faktor pendukung di radio Insania Makassar merupakan faktor yang sangat penting karena dari faktor ini kita dapat melihat terciptanya kualitas siaran pemberitaan yang terjadi. Tanpa adanya faktor-faktor ini maka kualitas pemberitaan tidak akan terjadi walaupun upaya penyiar dalam membuat strategi pemberitaannya sudah baik. Adapun hal-hal yang dapat menjadi faktor pendukung itu, yaitu:

a. Jaringan sudah menggunakan internet *Network*, sehingga proses searching beritanya lancar. Seperti pernyataan informan di bawah ini:

“Salah satu faktor yang mendukung penyiar dalam meningkatkan kualitas pemberitaannya yaitu internet, yang mana kita ketahui perkembangan zaman di era digital ini menjadikan proses searching beritanya lancar karena kami juga mensearching dari internet (Hasna, 2023).”

b. Sarana dan prasarana yang memadai dalam proses siaran serta dana yang memadai. Yang mana pendanaan ini didukung oleh dana pribadi pendiri

langsung radio Insania Makassar yaitu Syekh Dr. Mohammed MT. Khoory dan juga sumber pendanaan yang didapatkan dari iklan pengusaha atau pebisnis yang disiarkan.

- c. Faktor teknis (jaringan) yang mana jaringan untuk mengakses berita itu sudah sangat mudah dan lebih berkembang sehingga upaya penyiar dalam mengakses berita yang lagi viral atau hits atau yang sedang hangat diperbincangkan di masyarakat dapat cepat diketahui. Kemudian faktor non-teknis (kualitas penyiar) yang mana sebuah berita apapun yang disiarkan akan menjadi menarik tergantung bagaimana upaya penyiar membuat strategi dan meningkatkan kualitas atau skill pribadinya dalam membawakan atau menyiarkan berita kepada publik. Seperti pernyataan informan di bawah ini:

“Hal-hal yang mendukung upaya pendukung penyiar dalam meningkatkan kualitas pemberitaannya di radio Insania Makassar yaitu dimulai dari faktor teknis (jaringan) yaitu sangat mudahnya mendapat berita yang lagi hits atau viral atau sedang hangat diperbincangkan di masyarakat dan faktor non-teknis (kualitas penyiar itu sendiri) bagaimana upaya penyiar meningkatkan kualitasnya dalam menyiarkan siaran berita yang di bawakan kepada publik (Irawan, 2023).”

- d. Siaran radio dari saluran analog (suara) ke *Network Digital* (transmisi suara dan data). Berkembangnya zaman di era digital ini tidak hanya perangkat atau media seperti TV dan telepon seluler yang berkembang, radio juga mengalami hal yang sama yang mana radio dulu hanya bisa didengarkan lewat radio biasa yang disalurkan melalui pemancar dan ditangkap oleh antena dan sekarang dapat didengarkan melalui sinyal system siaran digital yang dapat diakses pada handphone dengan mudah dimana saja berada tanpa perlu membawa antena, seperti pernyataan informan dibawah ini:

“Berkembangnya zaman, radio juga mengalami hal ini yang dapat dilihat dari saluran siaran analog dari pemancar dan ditangkap oleh antena biasa sedangkan sekarang aluran siaran digital yang mana dari internet kita dapat mengakses dimana saja lewat handphone atau gadget kita tanpa membawa antena bersama kita (Irawan, 2023).”

2. Faktor Penghambat

Berkembangnya saluran siaran radio Insania Makassar dari analog ke digital menjadikan kualitas pemberitaan di radio Insania Makassar juga mengalami perkembangan. Akan tetapi, dibalik faktor pendukung yang telah dipaparkan maka tidak lepas juga dari faktor penghambat yang mempengaruhi kualitas pemberitaan di radio Insania Makassar, yaitu:

a. Jaringan Internet

Jaringan internet selain menjadi faktor pendukung juga menjadi salah satu penghambat, disebabkan sebagian Sumber dan pengumpulan beritanya yang tersedia dari dua media yaitu ANTARA.NEWS dan RRI lama sehingga keterbasan berita yang diproses dari dua media itu juga lama. Seperti pernyataan informan dibawah ini:

“Ketersediaan berita yang didapatkan dari dua media yang merupakan salah satu sumber berita kami yaitu ANTARA.NEWS dan RRI lama, sehingga keterbatasan berita juga terjadi (Nur, 2023).”

b. Faktor teknis (jaringan) dan Non-teknis (kualitas penyiar)

Dilihat dari segi teknis (jaringan), jaringan/pemancar yang berada di Bontonompo jika menghadapi cuaca penghujan terkadang mengalami gangguan sehingga mempengaruhi kualitas siaran. Seperti pernyataan informan dibawah ini:

“Saat hujan deras dibulan Desember tahun lalu pemancarnya rusak tersambar petir otomatis yang disini juga terbongkar atau rusak dan ada juga yang sampai terbakar sehingga suara tidak bisa keluar.” firmansyah (21 tahun), penyiar radio Insania Makassar, (Makassar: wawancara offline, 08 Februari 2023), Jam 16.00 WITA.

“Pada waktu musim hujan tahun lalu, alat siaran sempat rusak karena pemancar tersambar petir, jadi ya otomatis kami tidak dapat menyiarkan berita dikarenakan masalah itu tadi.” Nur Hasna (25 tahun), Penyiar Radio Insania Makassar, (Makassar: Wawancara offline, 07 Februari 2023), Jam 14.00 WITA.

“Tahun lalu proses berita sempat terganggu di musim hujan karena pemancar tersambar petir dan alat juga ikut rusak sehingga proses penyiaran berita tidak terlaksana karena kendala ini.” Dewi Nur Fitri (22 tahun), Penyiar Radio Insania Makassar, (Makassar: Wawancara offline, 06 Februari 2023), Jam 14.00.

Sedangkan faktor non-teknis (kualitas penyiar), faktor penghambat ini selain ketidak hadirannya karena situasi lain dan kesehatan, juga harus banyak belajar yang disebabkan era perkembangan zaman yang sangat cepat sehingga penyiar selalu dihadapkan tantangan untuk selalu berproses pada skill dan kemampuan cepat dan efisien dalam menjaga kualitas penyiar dan berita yang disiarkan. Seperti pernyataan informan dibawah ini:

“Faktor teknis (jaringan) dan non-teknis (kualitas penyiar) merupakan pendukung sekaligus penghambat dikarenakan jaringan/pemancar terkadang mengalami gangguan akibat cuaca, sedangkan penyiar kualitasnya dapat terpengaruh karena ketidakhadiran karena masalah situasi, mungkin macet atau situasi lainnya dan kesehatan, juga disebabkan cepatnya perkembangan zaman di era modern ini yaitu era digital untuk menghadapi tantangan, mengakibatkan penyiar harus banyak belajar untuk selalu berproses pada skill dan kemampuan cepat dan efisien dalam menjaga kualitas diri dan berita yang disiarkan (Irawan, 2023).”

c. Saluran radio dari siaran analog (suara) ke digital (suara dan data)

Faktor penghambat pada peralihan saluran dari siaran analog ke digital menjadikan munculnya titik kelemahan, yaitu terlihat bagaimana sebagian respon pendengar yang terbiasa mendengarkan lewat radio biasa (siaran analog) sudah tidak bisa lagi mengakses. Akan tetapi harus mengakses lewat internet sedangkan dalam situasi perjalanan terkadang

tidak mendapat signal internet dan hanya mendapat siaran radio lain. Seperti terlihat pada pernyataan informan dibawah ini:

“Saya sering mendengarkan siaran radio Insania Makassar dalam perjalanan membawa mobil ke luar daerah, melalui radio biasa bukan handphone dikarenakan radio biasa gampang di akses walaupun tidak ada signal di perjalanan. Akan tetapi, sejak beralihnya radio Insania Makassar ke digital yang di akses melalui internet, saya sudah tidak mendengarkan radio Insania Makassar di perjalanan karena masalah signal tadi, jadi saya hanya mendengarkan jika saya ada waktu santai dan ada internet saja (Fachrul, 2023).”

Pernyataan informan di atas menjadikan pendengar hanya bisa mengakses siaran radio Insania Makassar lewat internet dan ini mempengaruhi sedikit penyiaran pemberitaan yang sampai ke penikmat atau pendengar radio Insania Makassar.

PENUTUP

1. Strategi penyiar antara lain: a) Penyiar dituntut beradaptasi dengan perkembangan zaman dan daya saing di era modern dengan platform digital seperti TV dan Handphone. b) Memberikan program pemberitaan dan siaran dengan segmen berita terupdate, fakta, relevan dan menarik. c) Mendatangkan narasumber dan melibatkan pendengar langsung. d) Sumber berita didapatkan dari sumber data ANTARA.NEWS, RRI, dan kejadian yang sedang hits. e) Semua proses pengembangan produksi dan program, melibatkan mulai direksi program, kepala penyiar, dan penyiar itu sendiri untuk memastikan pemberitaan sebelum disampaikan pada publik.
2. Radio Insania Makassar bergantung pada beberapa faktor pendukung untuk meningkatkan kualitas pemberitaan siaran. Hal ini: a) Jaringan sudah menggunakan internet *Network Digital* yang dapat diakses melalui aplikasi., b) Persediaan sarana dan prasarana serta dana yang memadai. c) Faktor teknis (Jaringan) Internet memungkinkan akses mudah untuk searching berita viral dan topik panas di masyarakat. dan faktor non-teknis menentukan kualitas siaran yang mana upaya penyiar harus bisa meningkatkan skill keterampilan dan strategi mereka. d) Siaran radio Insania Makassar juga mengalami evolusi di era digital mulai dari saluran siaran analog (suara) ke *Network Digital* (transmisi suara dan data) yang diakses melalui internet. Adapun faktor penghambat: a) jaringan internet yang memiliki masalah signifikan karena ketersediaan berita dari sumber dua media lama, seperti ANTARA.NEWS dan RRI. b) faktor teknis(jaringan) seperti gangguan jaringan karena cuaca dan alat yang rusak dan c) non-teknis (kualitas penyiar itu sendiri) kualitas penyiar juga mempengaruhi kualitas pemberitaan, d) Transisi dari siaran analog ke digital telah menyebabkan titik kelemahan karena sebagian pendengar tidak dapat mengakses ke internet. Akibatnya, beberapa pendengar hanya mendengarkan radio Insania Makassar ketika ada akses ke internet.

DAFTAR PUSTAKA

- Darma. (2023). *Pendengar Radio Insania Makassar*. 20 Februari 2023.
- Effendi, N. I., & Dkk. (2022). *Strategi Pemasaran* (1st ed.). PT. Global Eksekutif Teknologi Anggota IKAPI.
- Fachrul. (2023). *Pendengar Radio Insania Makassar*. 24 Februari 2023.
- Fatimah. (2023). *Pendengar Radio Insania Makassar*. 3 Maret 2023.
- Fitri, D. N. (2023). *Penyiar Radio Insania Makassar*. 06 Februari 2023.
- Hasan, A. (2010). *Marketing Bank Syariah*. Ghalia Indonesia.
- Hasna, N. (2023). *Penyiar Radio Insania Makassar*. 07 Februari 2023.
- Insania FM Radio Network*. (2023). <https://insaniafm.com>
- Irawan, D. (2023). *Program Directur, Kepala Penyiar Radio Insania Makassar*.
- Nur, R. (2023). *Penyiar Radio Insania Makassar*. 5 Februari 2023.
- Rahayu, A. P. (2022). Upaya Stasiun Radio dalam Persaingan Bisnis di Era Digital. In *jitoe.com*. <https://www.jitoe.com>
- Rahim, A. R., & Radjab, E. (2017). *Manajemen Strategi*. Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- UKM-F Dycres 2019. (2020). *Kompilasi Karya Ilmiah UKM-F Dycres 2019* (1st ed.). NEM-Anggota IKAPI.
- Zaenuddin. (2020). *Selamat Radio Sedunia*. KPID NTB. <https://kpid.ntbprov.go.id>.